



► LIBUR SEKOLAH

Study Tour Sasar Kawasan Malioboro

Ariq Fajar, Anisatul Umah, & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Jogja mulai dipadati wisatawan seiring datangnya libur sekolah. Banyak dari mereka datang naik bus *study tour* sekolah dari luar wilayah DIY.

Selasa (24/6) siang, puluhan bus pariwisata memadati kawasan Parkir Bus Taman Pintar. Lokasi ini memang strategis karena dekat dengan beberapa destinasi wisata populer seperti Benteng Vredenburg, Titik Nol Kilometer, Taman Pintar, hingga Jalan Malioboro.

► Halaman 10

Study Tour...

Nayla Rahmawati, salah satu wisatawan sekaligus murid SMP asal Blitar yang tengah *study tour* di Jogja mengaku akan mengunjungi beberapa destinasi wisata. Ia mengatakan sekolahnya kerap melakukan kunjungan wisata ke wilayah Jogja.

"Habis dari Taman Pintar, sama jalan-jalan lihat Malioboro juga. Baru pertama kali ke Jogja, biasanya sekolah setiap tahun sering ke Jogja tapi baru merasakan sekarang," ujar siswi kelas VIII SMP tersebut, Selasa.

Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Jogja, Sri Arika Wahyuningsih menyebut Malioboro masih menjadi destinasi wisata nomor satu bagi wisatawan. Selain itu, terdapat beberapa destinasi wisata lain yang menjadi favorit wisatawan seperti Kraton Jogja, Museum Sonobudoyo, hingga Gembira Loka Zoo.

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mencatat rata-rata okupansi hotel DIY pada periode 20-25 Juni 2025 mencapai 45%. Okupansi di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman paling tinggi mencapai 60%.

Sementara reservasi saat libur sekolah dari 26 Juni-27 Juli rata-rata baru mencapai 38%.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eriyanto, mengatakan target PHRI DIY adalah 70%, sehingga di awal Juli 2025 diharapkan reservasi bisa meningkat. Menurutnya dulu di musim libur sekolah banyak rombongan bus yang datang, tetapi sekarang bergeser ke rombongan keluarga.

Menurutnya meski ada larangan *study tour* masih ada juga kunjungan dari anak sekolah. Mereka datang tanpa menyebutkan sekolah dari mana. "Sekarang trennya *walk in guest*. Target kami 70 persen semoga saja berhasil nantinya."

Ia menjelaskan capaian tahun lalu adalah 60% selama satu bulan didominasi rombongan sekolah. Di musim libur sekolah rombongan paling banyak berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dari luar Jawa adalah Makassar dan Bali.

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyampaikan kunjungan *study tour* jika dibandingkan dengan tahun lalu

terjadi penurunan sekitar 30%-40%, sebelum ada larangan *study tour*. Ketua GIPI DIY, Bobby Ardianto mengatakan saat ini beberapa daerah sudah mulai membuka larangan *study tour*.

Dinas Pariwisata Bantul mencatat lonjakan jumlah pengunjung di berbagai destinasi wisata selama akhir pekan 20-22 Juni 2025.

Subkoordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi, mengungkapkan total kunjungan wisatawan mencapai 18.318 orang dengan pendapatan dari retribusi wisata sebesar Rp262,39 juta. Angka ini menunjukkan kenaikan sekitar 25% dibanding akhir pekan sebelumnya yang hanya mencatatkan 14.552 pengunjung. "Senin [23 Juni] juga tercatat lebih ramai dibandingkan Senin pekan sebelumnya, terutama di kawasan Pantai Parangtritis."

Koordinator TPR Kaliurang, Danang Sumbodo, menegaskan ada peningkatan kunjungan.

"Terasa ada peningkatan. Tapi kalau ditanya meningkat berapa persen, saya belum tahu." (Andreas Yuda Pramono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005